

ABSTRAK**Miki Ariyo Mustofa, 1540120008, Peran Layanan Bimbingan Keagamaan Melalui Pengajian Pagi sebagai upaya Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan di Hypermart Kudus.**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan peran layanan bimbingan keagamaan melalui pengajian pagi dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan di Hypermart Kudus serta faktor-faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Subjek penelitian ini adalah Pembina keagamaan Islam, HRD/Personalia Hypermart Kudus, serta empat karyawan yang terdiri dari berbagai bagian. Data-data tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan Islam dan peningkatan kualitas kerja karyawan dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam semi terstruktur, observasi campuran antara observasi partisipatif dan observasi non-partisipatif, serta dokumentasi.

Setelah data-data terkumpul dan dianalisis penelitian berhasil memperoleh tiga temuan, yaitu: 1) Pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui pengajian pagi dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan di Hypermart Kudus dilaksanakan melalui kegiatan kajian rutin sebulan dua kali, Istighosah, Manaqib, Tadarus Al-Qur'an dan konsultasi keagamaan, materi yang digunakan yaitu penanaman aqidah, syariah, akhlak, fiqh serta penguatan kerja Islami sesuai dengan keadaan dan isu-isu yang sedang berkembang dan dibalut dengan nilai-nilai keagamaan yang bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah serta sumber buku-buku keagamaan yang lain. 2) Peran keagamaan melalui pengajian pagi dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan mempunyai kedudukan (status) yang sangat penting, pembina keagamaan mempunyai tugas menjadi motivator kebaikan dan selalu meningkatkan berbuat baik dimanapun khususnya di tempat bekerja serta menerapkan nilai-nilai keislaman di setiap kehidupan sehari-hari pada karyawan Hypermart Kudus. 3) Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui pengajian pagi yaitu tersedianya sarana prasarana yang memadai, serta dukungan penuh dari kepala toko. Sedangkan kendala dalam pelaksanaan pengajian pagi adalah masih ada sebagian karyawan yang enggan mengikuti pengajian sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi rekan kerja yang lain, waktu pelaksanaan yang tidak memungkinkan dua shift mengikuti pengajian, diberikan ruang konsultasi khusus dan pembina rohani (Ustadz) agar berganti – ganti sehingga jamaah pengajian tidak merasa jenuh/bosan.

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan Islam, Kualitas Kerja, Karyawan.